

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Maret 2020

Edi Santoso

Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Gula Darah Acak Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Jember

xx + 66 halaman + 5 gambar + 1 bagan + 14 tabel + 10 lampiran

Abstrak

Diabetes Mellitus adalah penyakit yang ditandai dengan kenaikan gula akibat adanya gangguan dalam produksi insulin atau tidak terserapnya insulin oleh reseptor-reseptornya, atau kedua faktor tersebut secara bersamaan. Terapi bekam merupakan terapi peninggalan nabi, dan telah teruji secara ilmiah, peneliti sudah pernah mengikuti pelatihan bekam sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis beda kadar GDA sebelum dan setelah dilakukan terapi bekam. Desain penelitian ini adalah jenis penelitian *pra-eksperiment* dengan pendekatan *pre test-post test one group design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien diabetes tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Banjarsengon Jember sejumlah 26 responden dan sampel dalam penelitian ini sejumlah 24 pasien dengan teknik *Purposive Sampling*. Hasil penelitian dengan 24 pasien didapatkan hasil rata-rata kadar GDA sebelum dilakukan terapi bekam sebesar 274,38 mg/dL dan setelah dilakukan terapi bekam kadar GDA rata-rata 229,71 mg/dL. Hasil uji menggunakan uji wilcoxon yaitu nilai signifikan 0,000 dengan  $\alpha$  5% yang artinya ada beda kadar gula darah acak sebelum dan setelah dilakukan terapi bekam pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di wilayah Puskemas Banjarsengon Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terapi bekam merupakan salah satu faktor yang dapat menurunkan kadar GDA. Direkomendasikan untuk menggunakan terapi bekam sebagai terapi komplementer pada pasien diabetes melitus tipe 2.

Kata kunci: Terapi Bekam, Kadar Gula Darah Acak, Diabetes Mellitus Tipe 2  
Daftar Pustaka 15 (2008 – 2019)

Abstract

MUHAMMADIYAH JEMBER UNIVERSITY  
BACHELOR NURSING PROGRAM  
THE FACULTY OF HEALT SCIENCE

Thesis, March 2020

Edi Santoso

The Effect of Cupping Therapy on Random Blood Sugar Levels in Type 2 Diabetes Mellitus Patients in the Work Area of Banjarsengon Public Health Center in Jember

xx +66 pages + 5 pictures + 1 chart + 14 tables + 10 appendices

Abstract

Diabetes Mellitus is a disease characterized by an increase in sugar level due to a disruption in insulin production or absorption of insulin by the receptors, or both factors simultaneously. Cupping therapy itself is an inheritance therapy of the Prophet, and has been scientifically tested where researchers have attended cupping training before. The purpose of this study was to analyze the different levels of GDA before and after cupping therapy. This study was *pra-experiment design* with *pre test-post test one group design* approach. The population of this study were patients with type 2 diabetes in the working area of Banjarsengon Public Health Center in Jember with total 26 respondents and the sample of this study was 24 respondents using the *Purposive Sampling* technique. The results of the study with 24 respondents was found that the average random blood sugar levels before cupping therapy was 274.38 mg / dL and after cupping therapy the average random blood sugar levels 229.71 mg / dL. The test results using Wilcoxon test was a significant value of 0,000 with  $\alpha$  5% which means there were differences in random blood sugar levels before and after cupping therapy in patients with type 2 diabetes mellitus in the Banjarsengon Public Health Center in Jember. The results of this study indicated that cupping therapy was one of the factors that could improve random blood sugar (GDA) levels. It is recommended to use cupping therapy as a GDA-lowering therapy.

Keywords: Cupping Therapy, Random Blood Sugar Level, Type 2 Diabetes Mellitus

References 15 (2008 – 2019)